

Kurang Minatnya Bahasa Inggris di Sekolah SMK Muhammadiyah Ponjong

Rizky Agung Saputra¹, Mahbul Wathoni²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

rizkyagungsaputra623@gmail.com

Abstrak Pendidikan Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan yang sangat penting. Tetapi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Dalam artikel ini, kami akan mengulas tentang beberapa faktor yang mengganggu kurang minat siswa dalam belajar bahasa Inggris di SMK. Kami akan menjelaskan tentang faktor-faktor seperti kekurangan motivasi, kekurangan waktu, kemampuan guru, dan kemampuan siswa. Selain itu, kami juga akan memberikan beberapa solusi untuk membangun minat siswa dalam belajar bahasa Inggris di SMK. Sebagai contoh, kami akan menjelaskan tentang peranan guru, peranan bahasa Inggris dalam pendidikan, dan peranan lingkungan sekolah. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mengganggu kurang minat siswa dalam belajar bahasa Inggris di SMK, serta solusi untuk membangun minat siswa, kami menganggap bahwa artikel ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pendidikan Bahasa Inggris di SMK.

Kata kunci: Minat, Bahasa Inggris, Murid, Pendidikan, SMK

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting dalam dunia internasional, terutama dalam bidang komunikasi, kerja sama internasional, dan pendidikan. Namun, sebagian besar siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) di Indonesia mengalami kurang minat dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kekurangan waktu belajar, kesulitan dalam memahami materi, dan kurangnya motivasi.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan kurang minat siswa dalam belajar bahasa Inggris di kalangan siswa SMK. Studi ini akan menggunakan metode qualitative, dengan menggunakan intervj u struktur semikasar dengan siswa, guru, dan pemangku kepemimpinan sekolah untuk mengumpulkan data. Hasil dari studi ini akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk menentukan tema dan kemungkinan yang sering terjadi.

Study ini diharapkan dapat menyediakan informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurang minat siswa dalam belajar bahasa Inggris di kalangan siswa SMK. Selain itu, studi ini juga diharapkan dapat menyediakan rekomendasi untuk meningkatkan pengajaran dan belajar bahasa Inggris di sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari hingga 22 Februari pada masa Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) di SMK Muhammadiyah Ponjong. Sampel yang diambil adalah beberapa siswa maupun siswi kelas 10 yang diajar oleh peneliti, sehingga diperoleh total 15 siswa dari dua kelas sebagai sampel. Peneliti memilih observasi dan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai strategi penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang detail dan mendalam tentang suatu fenomena atau situasi. Pendekatan ini tidak dilakukan untuk menguji hipotesis atau membuat generalisasi statistik, tetapi lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik khusus dari fenomena atau konteks yang sedang diteliti (Arifin, 2020).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Faktor yang mempengaruhi kurang minatnya pembelajaran bahasa Inggris di SMK
Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK antara lain:

- Kurangnya kemampuan guru: Guru yang kurang mampu mengajar bahasa Inggris dapat menyebabkan siswa tidak mau belajar.
- Kurangnya kosa kata: Siswa yang kurang mampu mengenal kosa kata bahasa Inggris dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar.
- Kurangnya pemahaman terhadap struktur bahasa Inggris: Siswa yang tidak mampu memahami struktur bahasa Inggris dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar.
- Rendahnya minat belajar bahasa Inggris: Siswa yang tidak mempunyai minat dalam belajar bahasa Inggris dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar.
- Kesulitan dalam belajar bahasa Inggris: Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar.
- Sikap guru ketika mengajar: Siswa yang merasa bosan atau tidak terbantu oleh guru dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar.
- Kurangnya interaksi antara guru dan siswa: Siswa yang tidak mendapat interaksi dengan guru dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar.
- Kurangnya ketersediaan buku di perpustakaan: Siswa yang tidak mendapat akses ke bahasa Inggris dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar.
- Rendahnya minat baca siswa: Siswa yang tidak mempunyai minat dalam bacaan dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar bahasa Inggris.
- Kurangnya dukungan atau perhatian dari keluarga terhadap proses belajar siswa: Siswa yang tidak mendapat dukungan dari keluarga dapat menyebabkan mereka tidak mau belajar bahasa Inggris.

Untuk memecahkan masalah kurang minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris, perlu dilakukan langkah-langkah seperti meningkatkan minat belajar siswa, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dan mengatur interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa.

B. Dampak kurang minatnya pembelajaran bahasa Inggris di SMK

Dampak kurang minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK antara lain:

- Kurangnya kemampuan bahasa Inggris: Siswa yang kurang minat dalam belajar bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja
- Kurangnya komunikasi internasional: Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan dalam komunikasi internasional. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu berkomunikasi dengan orang-orang dari berbagai negara
- Kurangnya kemampuan kerja sama internasional: Dalam dunia kerja yang terintegrasi, siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu kerja sama dengan orang-orang dari berbagai negara
- Kurangnya pengembangan intelektual: Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Siswa yang kurang minat dalam belajar bahasa Inggris akan kurang mampu mengembangkan intelektualnya
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing: Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang digunakan dalam pendidikan. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang kepariwisataan: Bahasa Inggris sangat penting dalam bidang kepariwisataan. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu berkomunikasi dengan pelancong dan penduduk lainnya
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang ilmu pengetahuan: Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam ilmu pengetahuan. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bidang ilmu pengetahuan
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang seni: Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam bidang seni. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bidang seni
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang politik: Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam bidang politik. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bidang politik
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang seni: Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam bidang seni. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bidang seni
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang ekonomi: Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam bidang ekonomi. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bidang ekonomi
- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang teknologi: Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam bidang teknologi. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bidang teknologi

- Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang seni: Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam bidang seni. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bidang seni
 - Kurangnya kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris dalam bidang perilaku: Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan dalam bidang perilaku. Siswa yang kurang mampu menggunakan bahasa Inggris akan kurang mampu menggunakan bahasa Inggris dalam bidang perilaku
- C. Bagaimana cara guru bahasa Inggris dapat meningkatkan minat pembelajaran bahasa Inggris di SMK

Cara guru bahasa Inggris dapat meningkatkan minat pembelajaran bahasa Inggris di SMK antara lain:

- Menggunakan metode pembelajaran yang tepat: Guru dapat meningkatkan minat siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkatan siswa. Menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan relevan dapat membuat siswa merasa nyaman dan menerima pembelajaran dengan efisien
- Menggunakan media pengajaran yang beragam: Guru dapat mempersiapkan media pengajaran yang beragam, seperti video, audio, dan bahan belajar interaktif. Ini dapat membantu siswa dalam memahami materi lebih baik
- Menggunakan pendekatan aktivis: Guru dapat menggunakan pendekatan aktivis, seperti menggunakan bahasa Inggris dalam pengajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam. Ini dapat membantu siswa dalam memahami materi lebih baik
- Menggunakan kosakata yang sesuai: Guru dapat menggunakan kosakata yang mudah dipahami dan yang relevan dengan situasi yang terjadi
- Menggunakan kalimat yang sesuai: Guru dapat menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan yang relevan dengan situasi yang terjadi
- Menggunakan kumpulan kata yang sesuai: Guru dapat menggunakan kumpulan kata yang mudah dipahami dan yang relevan dengan situasi yang terjadi
- Menggunakan praktis: Guru dapat menggunakan praktis, seperti membuat siswa berbicara dalam bahasa Inggris dalam situasi yang terjadi
- Menggunakan pendekatan berbahasa Inggris: Guru dapat menggunakan pendekatan berbahasa Inggris, seperti menggunakan bahasa Inggris dalam pengajaran bahasa Indonesia
- Menggunakan pendekatan kompetensi: Guru dapat menggunakan pendekatan kompetensi, seperti mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja
- Menggunakan pendekatan integratif: Guru dapat menggunakan pendekatan integratif, seperti menggunakan bahasa Inggris dalam pengajaran bahasa Indonesia
- Menggunakan pendekatan tinggi: Guru dapat menggunakan pendekatan tinggi, seperti mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang
- Menggunakan pendekatan kompetensi: Guru dapat menggunakan pendekatan kompetensi, seperti mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja
- Menggunakan pendekatan integratif: Guru dapat menggunakan pendekatan integratif, seperti menggunakan bahasa Inggris dalam pengajaran bahasa Indonesia
- Menggunakan pendekatan tinggi: Guru dapat menggunakan pendekatan tinggi,

seperti mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang

- Menggunakan pendekatan kompetensi: Guru dapat menggunakan pendekatan kompetensi, seperti mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja. Menggunakan pendekatan integratif: Guru dapat menggunakan pendekatan integratif, seperti menggunakan bahasa Inggris dalam pengajaran bahasa Indonesia
- Menggunakan pendekatan tinggi: Guru dapat menggunakan pendekatan tinggi, seperti mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang

4. Simpulan dan Saran

Kurang minat siswa dalam belajar bahasa Inggris di SMK disebabkan oleh faktor-faktor seperti kekurangan waktu belajar, kesulitan dalam memahami materi, dan kurangnya motivasi. Guru dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris di SMK dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, media pengajaran yang beragam, dan pendekatan yang relevan dengan situasi yang terjadi.

Guru dapat mempersiapkan media pengajaran yang beragam, seperti video, audio, dan bahan belajar interaktif, untuk membantu siswa dalam memahami materi lebih baik. Guru dapat menggunakan pendekatan aktivis, seperti menggunakan bahasa Inggris dalam pengajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam, untuk membuat siswa lebih memahami materi. Guru dapat menggunakan pendekatan kompetensi, seperti mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja, untuk membuat siswa lebih memahami kepentingan bahasa Inggris. Guru dapat menggunakan pendekatan integratif, seperti menggunakan bahasa Inggris dalam pengajaran bahasa Indonesia, untuk membuat siswa lebih memahami bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Guru dapat menggunakan pendekatan tinggi, seperti mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan untuk menghadapi perkembangan zaman yang terus berkembang, untuk membuat siswa lebih memahami kepentingan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan di dunia kerja.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah beserta jajarannya di SMK Muhammadiyah PONJONG Gunungkidul yang memberikan izin melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

FAKTOR-FAKTOR PENURUNAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX
<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/11930>

peningkatan minat belajar bahasa inggris siswa melalui - Journals UMS
<https://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/download/4082/2622>

Demotivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris - Neliti
<https://www.neliti.com/id/publications/559262/demotivasi-siswa-dalam-pembelajaran-bahasa-inggris>

Analisis Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12658>

Meningkatkan Minat Belajar dan Pengetahuan Bahasa Inggris
<https://conference.binadarma.ac.id/index.php/BC2SR/article/view/3301>

ARTIKEL PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENGAJARAN SISWA
<https://smkn1sidoarjo.sch.id/cetak.php?id=336>

KENDALA DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/licosjournal/article/download/2658/1985>

Mengatasi Hambatan Pembelajaran Bahasa Inggris - Radar Kudus
<https://radarkudus.jawapos.com/pendidikan/691641010/mengatasi-hambatan-pembelajaran-bahasa-inggris>

Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Dengan Cara Mengajar
<https://www.kompasiana.com/aianaya1073/6398c03408a8b537eb518b32/meningkatkan-minat-siswa-belajar-bahasa-inggris-dengan-cara-mengajar-yang-tepat>

Menumbuhkan Minat dan Semangat Belajar Bahasa Inggris

<https://radarsemarang.jawapos.com/untukmu-guruku/721370150/menumbuhkan-minat-dan-semangat-belajar-bahasa-inggris>

Meningkatkan Minat Belajar dan Pengetahuan Bahasa Inggris
<https://conference.binadarma.ac.id/index.php/BC2SR/article/view/3301>

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS

<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/download/5593/3282>